**BAB V**

**PENUTUP**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara kemampuan aktivitas harian dengan tingkat pemahaman edukasi discharge planning pada pasien post operasi raktur ekstremitas bawah di Rumah Sakit Lavalette Malang.

1. Bahwa kemampuan aktivitas harian pasien post operasi ekstremitas bawah sebagian besar pasien dapat melakukan aktivitas harian.

2. Proses tingkat pemahaman edukasi discharge planning bahwa sebagian besar memiliki pemahaman yang cukup dalam edukasi discharge planning.

3. Pada penelitian ini terdapat hubungan antara aktivitas harian dengan tingkat pemahaman edukasi discharge planning pada pasien fraktur ekstremitas bawah, semakin baik tingkat pemahaman edukasi discharge planning maka semakin baik dalam melakukan kemampuan aktivitas harian.

**5.2 Saran**

1 Bagi Responden

Saran bagi responden karena adanya hubungan antara kemampuan aktivitas dengan tingkat pemahaman edukasi discharge planning sehingga pasien wajib mendapat edukasi discharge planning dari petugas kesehatan minimal 2 kali setelah post operasi dan pasien akan pulang dalam pemberian edukasi discharge planning. Sehinnga responden dapat termotivasi dan mempunyai semangat untuk cepat beraktivitas dengan baik.

2. Bagi Tempat Peneliti

Perawat di Ruangan Zamrud dan Rubi disarankan untuk merutinkan dalam memberikan edukasi discharge planning minimal 2 kali terutama tentang kemampuan aktivitas harian post operasi, sehingga mencapai kesiapan yang matang dalam perencanaan pulang dalam melakukan aktivitas harian secara mandiri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan pada peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan penelitian yang sudah ada dengan jumlah sampel yang lebih banyak, teknik penyampaian pesan yang efektif dan lebih menarik, metodologi, serta faktor yang berbeda.